

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting, karna pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan keperibadian dan kemampuan diluar dan didalam sekolah. Dengan demikian sekolah dapat mencetak pribadi-pribadi yang berpengetahuan luas dan memiliki keterampilan yang sangat menentukan peran dimasa yang akan datang. Salah satu tuntutn pembaharuan sistem pendidikan adalah meningkatnya tujuan pendidikan. Setiap Negara memiliki tujuan yang hendak di capainya tidak terkecuali di Indonesia. Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia tercantum dalam UU RI No 23 Tentang SIKDIKNAS, Pasal 3 yang berbunyi:

*Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta-peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>*

Sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain serta berkontribusi pada pencapaian tujuan. Komponen tersebut adalah siswa, kurikulum, bahan ajar, guru, kepala sekolah, tenaga pendidikan lainnya, lingkungan sarana, fasilitas, proses pembelajaran dan hasil atau output. Semua komponen tersebut harus

---

<sup>1</sup>UU RI No.20 tahun 2003, *tentang SISDIKNAS dan Penjelasanya* (Bandung: Citra Umbara,2003), h.5



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang sesuai tuntutan zaman dan perubahan lingkungan yang terjadi disekitarnya. Untuk berkembang tentunya harus ada proses perubahan dan perubahan tersebut terjadi dalam struktur, proses, ketenagaan dan system suatu lembaga itu sendiri.

Mulyasa mengatakan, kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak di tuntut oleh kepala sekolah, karena mereka merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh sekolah menuju tujuannya studi keberhasilan yang menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat suatu sekolah.<sup>2</sup>

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang di pimpinnya.<sup>3</sup>

Fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta ketrampilan-ketrampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Mujamil Qumar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Erlangga: Malang, 2007), h. 286

<sup>3</sup> M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 80

<sup>4</sup> Nurdin Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jog Jakarta: Ar-Ruzz Media 2008),

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap orang yang memimpin memiliki gaya atau *style* tersendiri dalam mengarahkan anak buah atau kelompoknya. Gaya kepemimpinan ini terkait dengan caranya mempengaruhi bawahan dan menyampaikan serta menerapkan ide-idenya kepada kelompoknya dan seberapa besar pemimpin memberikan atau mendelegasikan kepercayaan dan wewenang kepada anak buahnya.<sup>5</sup>

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam keadaan kondusif. Maka dari itu perlu kepala sekolah harus mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan kepada para guru, baik sebagai individu maupun secara kelompok. Prilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.<sup>6</sup>

Oleh karena itu kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan sekolah harus mempunyai kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwas dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. harus mempunyai kepribadian atau sifat-

<sup>5</sup> Gunadi getol, *Accepted Leader*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Gramedia, 2008), h.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat dan kemampuan serta ketrampilan-ketrampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.<sup>7</sup>

Proses kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang digunakannya. Dari berbagai gaya kepemimpinan kepala sekolah gaya kepemimpinan situasional lebih fleksibel dalam kondisi operasional sekolah. Gaya kepemimpinan situasional berangkat dari anggapan bahwa tidak ada gaya kepemimpinan kepala sekolah yang terbaik, melainkan bergantung pada situasi dan kondisi sekolah. Situasi dan kondisi tersebut antara lain meliputi tingkat kematangan guru dan staf, yang dapat dilihat dari dua dimensi, yakni dimensi kemampuan dan dimensi kemauan.<sup>8</sup>

Hal ini dipertegas dengan yang dikemukakan E. Mulyasa bahwa:

Berdasarkan hasil-hasil kajiannya pada berbagai sekolah unggulan yang telah sukses mengemban program-programnya, mengemukakan indikator kepala sekolah efektif. Salah satunya adalah senantiasa memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktifitas guru dan pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik (*feedback*) yang positif dan konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran.<sup>9</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 9 Pekanbaru dipandang sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan melakukan kepemimpinan situasional dugaan tersebut didukung oleh data jadwal pembinaan pengarah dan supervisi yang dilaksanakan secara intensif seperti yang terlihat pada tabel berikut:

<sup>7</sup> Nurdin Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h.

<sup>8</sup> *Op.Cit*, h. 20

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 21



**TABEL I.1**  
**KEGIATAN PEMBINAAN DAN SUPERVISI**  
**KEPALA SEKOLAH**

No	Uraian kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Rapat dinas pembinaan Guru dan tenaga kependidikan	Setiap bulan Sekali	
2	Rapat evaluasi program dan kegiatan KBM	Setiap bulan sekali	
3	Rapat tim pengembangan sekolah	Setiap bulan sekali	Lihat situasi kondisi
4	Pemeriksaan administrasi guru	Setiap awal semester	
5	Supervisi kelas	Setiap awal Semester	Sudah terjadwal untuk setiap guru
6	Pembinaan siswa melalui upacara	Setiap minggu Sekali	Sudah terjadwal untuk setiap guru

Sumber: Tata Usaha SMPN 9 Pekanbaru

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dalam faktanya kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang peduli dengan guru dalam masalah pembelajaran atau yang lainnya. Dan kinerja guru di sekolah dipengaruhi oleh gaya dari seorang pemimpin sekolah dalam memberikan pengarahan, dorongan, kepedulian dari pemimpin kepala sekolah. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki gaya kepemimpinan masing-masing yang sangat mempengaruhi kinerja guru di lingkungan kerjanya masing-masing. Keberhasilan serta kegagalan sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengelola guru yang tersedia di sekolah, karena kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya.

Dalam kaitannya masalah peningkatan kinerja Guru di SMPN 9 pekanbaru, peran kepala sekolah merupakan kunci utama dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan. Seperti apakah gaya kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya ditandai dengan meningkatnya prestasi belajar siswa.

Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan adalah dengan mengikut sertakan para guru dalam penataran-penataran, lokakarya, *in service training*, atau yang lainnya, yang mana berfungsi untuk menambah wawasan bagi guru dan juga memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya, yang nantinya akan bermanfaat pada peningkatan mengajar yang profesional.

Dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan tanggung jawab, dan ada guru yang melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi tanggung jawab, selain itu ada juga guru yang membolos, datang tidak tepat pada waktunya, dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan disetiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang memiliki kinerja rendah, sekolah akan sulit mencapai hasil yang di harapkan. Untuk menjadi seorang guru tidaklah mudah seperti yang di bayangkan orang selama ini. Mereka hanya menganggap hanya dengan pegang kapur dan membaca buku

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran, maka cukup bagi mereka untuk berprofesi sebagai guru. Namun, untuk menjadi seorang guru yang profesional tidaklah mudah, harus memiliki syarat-syarat khusus dan harus mengetahui seluk-beluk pendidikan. Supaya tercapai tujuan pendidikan, maka seorang guru harus memiliki syarat-syarat pokok antara lain:

1. *Syarat syakhsiyah* (memiliki kepribadian yang dapat diandalkan).
2. *Syarat ilmiah* (memiliki ilmu pengetahuan yang mumpuni).
3. *Syarat idhafiyah* (mengetahui, menghayati dan menyelami manusia yang di hadapinya), sehingga dapat menyatukan dirinya untuk membawa anak didik menuju tujuan yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Kerja sama yang baik antar personal tenaga kependidikan di SMPN 9 Pekanbaru, ataupun menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dan elemen masyarakat sekitarnya juga merupakan salah satu bukti bahwa di situlah salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Hal lain yang harus diperhatikan dalam berbagai usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk menumbuhkan kepercayaan diri kepada guru supaya mengembangkan cara belajar dan menumbuhkan tujuan belajar di lingkungan sekolah.

Dari beberapa faktor di atas baik faktor psikologis/rohaniah atau faktor lainnya tidak bisa lepas dari kebijakan yang dilakukan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya yaitu mengelola pendidikan di SMPN 9 Pekanbaru tersebut yaitu:

<sup>10</sup> Suprihatin, *Manajemen Sekolah*, h. 129

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengadakan rapat dinas pembinaan guru dan tenaga kependidikan
2. Rapat evaluasi program dan kegiatan KBM
3. Rapat tim pengembangan sekolah
4. Pemeriksaan administrasi guru
5. Supervisi kelas
6. Pembinaan siswa melalui upacara

Namun dari studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMPN 9 pekanbaru, penulis melihat adanya kesenjangan dimana harapan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
2. Guru kurang efektif dalam melaksanakan tugasnya
3. Motivasi guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya belum optimal
4. Guru yang melakukan pekerjaan itu tanpa di landasi tanggung jawab
5. Selain itu ada juga guru yang membolos, dan datang tidak tepat pada waktunya, tidak mematuhi perintah.
6. Kurang terciptanya sikap dan tanggung jawab seorang guru dalam melaksanakan tugasnya
7. Kurang disiplinnya guru dalam proses belajar mengajar karna datangnya terlambat<sup>11</sup>

<sup>11</sup> *Observasi*, tanggal 26 Juli 2017





Berdasarkan penjelasan tersebut sehingga timbullah minat penulis untuk menggali masalah ini kedalam suatu penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru”

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan dalam pemahaman terhadap penelitian ini, maka maka penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul ini antara lain:

### 1. Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Gaya kepemimpinan dapat pula di artikan sebagai norma perilaku yang di gunakan seseorang saat mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.<sup>12</sup> Menurut penulis Gaya kepemimpinan adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya di SMPN 9 Pekanbaru

### 2. Kinerja Guru

Kinerja Guru adalah setiap orang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal berdasarkan atas standardisasi yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Muliasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, Cet, Ke 7, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 108

<sup>13</sup>Suhardiman, *Intraksi & Motivasi Belajar Megajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2004), h. 125

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apa bila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Sekolah SMPN 9 Pekanbaru

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi kinerja guru perlu ditingkatkan
- b. Motivasi guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar belum optimal.
- c. Motivasi guru untuk berprestasi masih rendah.
- d. Kinerja guru masih belum optimal.
- e. Disiplin kerja guru masih rendah.
- f. Kesadaran diri akan tugas masih lemah.
- g. Kompetensi guru belum dikuasai menyeluruh.

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang penulis dimiliki, baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Maka penulis membatasi masalah penelitian yang berkaitan dengan, gaya kepemimpinan (Situasional) kepala sekolah dijadikan variabel bebas: (X) kinerja guru dijadikan variabel terikat dan (Y) menghitung korelasi antara kedua variabel antara

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: *Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dengan kinerja guru di SMPN 9 Pekanbaru?*

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini anatara lain: Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dengan kinerja guru di SMPN 9 Pekanbaru

### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Sebagai menambah ilmu pengetahuan, keterampilan wawasan penulis dalam manajemen pendidikan.
- b. Sebagai informasi bagi sekolah mengenai hubungan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- c. Sebagai persyaratan untuk penyelesaian program Strata Satu (SI) pada Studi Program Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Administrasi Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.